

The Influence Of Self Efficacy, Perceived Usefulness And Knowledge Of Accounting On The Use Of Android Based Accounting Applications (Empirical Study On UMKM Sidoarjo)

[Pengaruh *Self Efficacy*, *Perceived Of Usefulness* Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* (Studi Empiris Pada Umkm Se Sidoarjo)]

Mohammad Hidayatur Rauf¹⁾, Sarwenda Biduri²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *Advances in technology in the field of accounting, making accounting software has many models. One example is accounting software in the form of records, simple accounting, there is even software that can provide a graphical picture of a financial transaction or sale. This study aims to examine the effect of self-efficacy, perceived usefulness and knowledge of accounting on the use of android-based accounting applications. This study uses three variables as indicators to determine interest in using the android accounting system application. The research object uses UMKM entrepreneurs in Sidoarjo Regency. Data from this study were collected through questionnaires with a total of 50 respondents. The type of data in this study is primary data. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression analysis using SPSS version 26 (Statistical Program For the Social Sciences). The results of this study are self-efficacy, perceived usefulness and accounting knowledge that have a significant (positive) effect on the use of android-based accounting applications for UMKM in Sidoarjo.*

Keywords – *Knowledge of Accounting, Mobile Self Efficacy, Perceived Usefulness, Android Based Accounting Application*

Abstrak. Kemajuan teknologi di bidang akuntansi, membuat software akuntansi menjadi memiliki banyak model. Salah satu contohnya yaitu software akuntansi dalam bentuk pencatatan, akuntansi sederhana, bahkan ada software yang dapat memberikan suatu gambaran berupa grafik dari sebuah transaksi keuangan ataupun penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh self efficacy, perceived of usefulness dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android. Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai indikator untuk mengetahui minat penggunaan aplikasi akuntansi sistem android. Objek penelitian menggunakan pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Data dari penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dengan total responden 50 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26 (Statistical Program For the Social Sciences). Hasil penelitian ini adalah self efficacy, perceived of usefulness dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan (positif) terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM di Sidoarjo.

Kata Kunci – *Pengetahuan Akuntansi, Mobile Self Efficacy, Perceived of Usefulness, Aplikasi Akuntansi Berbasis Android, UMKM*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di sektor akuntansi telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat berupa *software* akuntansi. Penggunaan akuntansi berbasis teknologi mempengaruhi kemudahan pengembangan usaha [1]. Tidak terkecuali industri UMKM yang menggunakan teknologi digital untuk bertransformasi. Menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM memiliki akses ke ponsel atau tablet [2], [3], dan [4]. Karena ponsel yang lebih mudah dijangkau, lebih mudah penggunaannya, serta lebih mudah dipahami. Meningkatnya penggunaan *smartphone* di masyarakat dapat menjadi sarana untuk memudahkan pengelolaan UMKM terkait dengan pengumpulan informasi keuangan. Pencatatan keuangan yang terstandarisasi akan meningkatkan akses UMKM ke lembaga keuangan publik untuk mendanai modal perbankan dan dapat digunakan sebagai dasar pelaporan pajak [5] dan [6].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, baik usaha yang berdiri sendiri dan berskala kecil maupun usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga yang memenuhi standar usaha mikro dan kecil dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 [7], [8], dan [9]. Peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya [10] dan [11].

Aplikasi akuntansi sistem *android* adalah salah satu bentuk peningkatan SIA (sistem informasi akuntansi) yang dibuat untuk memungkinkan para pelaku industri UMKM melakukan siklus akuntansi melalui ponsel mereka [12]. Aplikasi akuntansi UKM merupakan suatu sistem aplikasi keuangan sederhana dan gratis Penggunaan *software* akuntansi online menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pencatatan pelaporan keuangan [13]. Karena *software* akuntansi menyediakan catatan akuntansi yang sederhana, nyaman dan efisien. [3] Dengan adanya transformasi ini, menghilangkan anggapan bahwa pencatatan dan pembukuan keuangan kurang penting dalam implementasi. [4] Perkembangan teknologi di bidang akuntansi telah memungkinkan terciptanya aplikasi yang membantu pengelolaan informasi akuntansi. [14] Penggunaan teknologi dalam dunia bisnis bukan merupakan hal baru di era revolusi industri 4.0 [15].

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah berbasis teknologi saat ini menjadi fokus perhatian pemerintah yang telah memberikan berbagai kemudahan terkait dengan keuangan dan perpajakan. [5] Berkembangnya UKM yang menggunakan teknologi juga mendorong perkembangan pasar penjualan dari pasar lokal ke pasar global Usaha kecil, menengah, dan mikro dianggap sebagai entitas besar dan kontributor penting bagi ekonomi makro [16] dan [17]. UMKM dipandang sebagai entitas ekonomi yang sangat fleksibel dan dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis serta kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku [18]. UMKM berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi Nasional [19] UMKM diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi setiap daerah. [20] Meski wajib, sebenarnya UMKM jauh lebih lambat mengimplementasikan teknologi informasi dibanding perusahaan besar, dengan jumlah UMKM mencapai 26.422.256 di seluruh Indonesia (BPS, 2019). Dengan data terbaru dari KOMINFO, dari 60 juta UMKM di Indonesia, hanya 9,4 juta yang menjadi anggota. [6] Dengan jumlah ini, terlihat potensi besar bagi UMKM untuk memaksimalkan kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pemerintah membantu UMKM agar lebih mendigitalkan dari hulu ke hilir, yang didalamnya terdapat pelaporan keuangan www.antaranews.com (11 Januari 2021). Digitalisasi yang baik adalah pengubah permainan untuk setiap industri dan juga usaha kecil. Digitalisasi menawarkan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan pemasaran produknya. Menurut [7], UMKM umumnya merupakan usaha industri yang dimiliki oleh keluarga kelas menengah ke bawah, tetapi lebih mempunyai keberlanjutan dari perusahaan yang lebih besar. Tumbuhnya UMKM secara garis besar juga dipengaruhi oleh pelaporan keuangan. Hanya 20% UMKM yang mampu mencatat laporan keuangan, dan pencatatannya masih dilakukan secara manual. Situasi tersebut tentu harus diperhatikan, dikarenakan terdapat berbagai kelemahan. Buku rekening sederhana bagi usaha kecil dan menengah tentunya penting dimiliki untuk menunjang kemajuan bisnis yang dijalani. Jika sistem akuntansi tidak handal, perusahaan tidak dapat membuat perubahan besar.

Dalam kondisi tersebut, muncul gerakan mendigitalkan laporan keuangan dari tulisan tangan, seperti penggunaan aplikasi akuntansi berbasis sistem. Koperasi dan UMKM memiliki 3.259 perusahaan yang menggunakan aplikasi akuntansi melalui *smartphone*. Menurut [8], contoh perangkat lunak akuntansi *smartphone android* yang dikembangkan di Indonesia antara lain aplikasi akuntansi Buku Kas, aplikasi Akuntansi Sahabat Bisnis, aplikasi Zahir Simply Accounting, Uangku My Money Management, aplikasi Si Apik, Penganggaran Pengeluaran Uang [21].

Pelaku usaha UMKM dapat menggunakan aplikasi akuntansi untuk melakukan catatan dan akun serta melacak pencapaiannya [22]. [5] Hal ini menunjukkan bahwa pelaku bisnis memiliki rasa percaya diri. *Mobile self-efficacy* mengarah terhadap efikasi diri dan penilaian pribadi terhadap kemampuan seseorang untuk memanfaatkan teknologi demi menyelesaikan pekerjaan tertentu. Betapapun sulit atau mudahnya menggunakan serta mengimplementasikan teknologi, kita tidak bisa terlepas dari inovasi digital di era bisnis modern saat ini. Oleh karena itu, menurut [9], kemampuan digital UMKM sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan pengembangannya.

Sekilas melihat beberapa UMKM di Kabupaten Sidoarjo, menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku industri yang lebih memilih manual *entry* daripada menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [4]. Pengembangan yang terdapat di dalam penelitian ini, dilakukan dengan menambahkan variabel bebas. Sebelumnya, hanya dua variabel yang digunakan: pengetahuan akuntansi dan kegunaan yang dirasakan. Dalam penelitian ini, disisi lain, peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu *self-efficacy*, *perceived usefulness*, dan pengetahuan akuntansi [10].

Dengan demikian, penelitian ini memfasilitasi tinjauan tentang bagaimana *self-efficacy* mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi, meninjau dampak kegunaan yang dirasakan pada penggunaan aplikasi akuntansi, dan mengkaji dampak pengetahuan akuntansi berbasis Android yang dimaksudkan untuk meninjau bagaimana pengaruhnya. Untuk penelitian ini, peneliti memilih pelaku bisnis UMKM kuliner di beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Sidoarjo antara lain Kecamatan Krembung, Prambon, Krian dan Taman. Adapun alasan peneliti memilih objek UMKM sektor kuliner yaitu UMKM merupakan sektor yang dapat meningkatkan perokonomian bagi masyarakat menengah kebawah, selain itu sektor ini menyerap tenaga kerja cukup besar. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan juga literasi bagi para pelaku UMKM agar dapat menggunakan serta mengaplikasikan *software* aplikasi akuntansi berbasis android dalam menjalankan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menganalisis pengaruh *self efficacy*, *perceived of usefulness* dan pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

A. Pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Anroid

Mobile self efficacy adalah adopsi dari sebuah konsep yang disebut *computer self efficacy*. *Mobile self efficacy* sendiri dapat diartikan dengan efikasi diri atau penilaian individu yang merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan ponsel didalam menjalankan sebuah fungsi tugas. Kepercayaan terhadap suatu perangkat dapat menimbulkan peningkatan dalam kinerja suatu individu dalam mengerjakan tugasnya melalui ponsel [23] . Hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi akuntansi.

H1 = Self Efficacy memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

B. Pengaruh antara *Perceived of Usefulness* terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Anroid

Perceived of usefulness adalah tahapan dimana pengguna teknologi memiliki kepercayaan bahwasanya pengguna teknologi dapat membantu kinerjanya menjadi lebih mudah. Manfaat yang dirasakan setiap orang berbeda, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana seseorang mampu menggunakan dan mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi (Davis,1989). Hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] menunjukkan bahwa *perceived of usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan software aplikasi akuntansi.

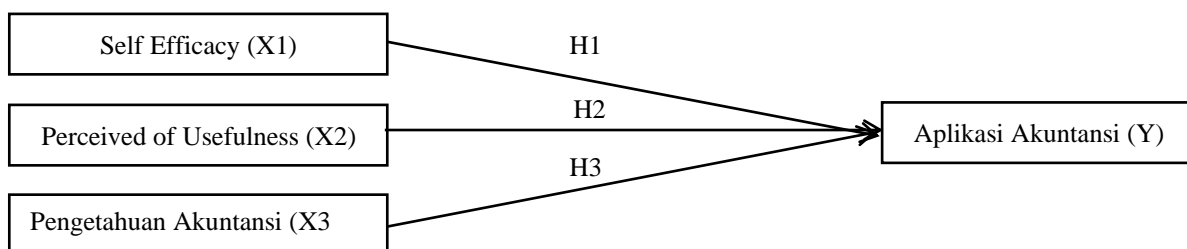
H2 = Perceived of Usefulness memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

C. Pengaruh antara Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Anroid

Pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang menjelaskan cara untuk meringkas transaksi, mengklasifikasi, dan seni untuk mencatat dalam suatu peristiwa keuangan yang dihasilkan, dalam proses ini informasi dapat digunakan sebagai membuat keputusan yang ekonomis[14]. Acuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan akuntansi, dimana dengan pengetahuan akuntansi yang baik dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan pembukuan dengan benar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi akuntansi.

H3 = Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang dapat diukur dengan angka, untuk mengumpulkan data, menganalisisnya dan menginterpretasikan hasil penelitian ini. Data primer digunakan dan diperoleh dari kuisioner yang disebar kepada pelaku UMKM melalui lembar *form kuisioner*. Penelitian ini menggunakan metode SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yang terbentuk dari variabel dependen dan variabel independen.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Sidoarjo. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Formula slovin digunakann untuk menentukan laju pengambilan sampel untuk penelitian. Hasilnya, terpilih 50 orang sebagai sampel untuk penelitian ini.

Berikut besaran sampel yang akan diteliti dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel N = Jumlah Populasi

e = Konstanta (% tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%)

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2} = \frac{100}{1 + 100(0,01)} = \frac{100}{1 + 1} = 50$$

Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 100 orang. *Formula Slovin* digunakan untuk menentukan laju pengambilan sampel untuk penelitian. Hasilnya, terpilih 50 orang sebagai populasi sampel untuk penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan nilai presisi (d) yang ditetapkan ke 10%, seperti yang dilakukan dalam penelitian sosial. Jumlah anggota sampel bertingkat (strata) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N_i}{N} (n) N$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 1. Pengukur Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Kepercayaan Diri Sendiri (Self Efficacy) (X1)	1. Keyakinan individu 2. Keyakinan positif individu terhadap sistem	[24] & [4]
Persepsi Kegunaan (Perceived of Usefulness) (X2)	1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja 2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas	[24] & [4]
Pengetahuan Akuntansi (X3)	1. Pengetahuan Deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural	[25] & [26]
Minat Penggunaan (Y)	1. Keinginan untuk menggunakan	[25] & [26]

Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yakni berupa kuisioner, kuisioner yang digunakan berdasarkan data primer.

Penelitian ini pengukuran penilaian yang digunakan pada kuisioner yakni skala likert dimana memiliki lima skala nilai, dari (1) sangat tidak setuju hingga (5) dengan indikator yang sangat setuju, digunakan dalam skala likert. Tujuan dari skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden mengenai fenomena sosial di lingkungan terdekatnya. Variabel akan digambarkan sebagai indikator variabel pada skala Likert, yang berfungsi sebagai dasar untuk kompilasi item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen untuk penelitian ini dapat berupa daftar periksa atau pilihan ganda. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah subjek penelitian. Pelaku UMKM di Sidoarjo menjadi subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26.

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang digunakan ialah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, serta nilai maksimum.

2. Uji Kualitas Data

- Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Dengan cara menghitung korelasi antar variabel. Dengan indikator validitas jika r hitung $>$ r table (0,209).
- Uji reabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat menunjukkan reliabel atau tidaknya suatu kuisioner yang terdapat beberapa indikator didalamnya. reliabilitas memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach ($\alpha >$ 0,6) maka dikatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

- Uji Regresi Linear Berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, peneliti menggunakan formulasi dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

X_1 = Kepercayaan diri sendiri

X_2 = Persepsi kegunaan

X_3 = Pengetahuan akuntansi

ε = Error

- Uji-t (signifikan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y dengan cara membandingkan hasil t hitung dan t tabel, sehingga ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1). H_0 dan sebaliknya. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel. Dapat dikatakan kuat bila angka 0-1 muncul, yang berarti kekuatan hubungan lebih besar bila angka atau hasil analisis memiliki angka 1. Jika nilainya mendekati nol, berarti hubungan tersebut antar variabel dianggap lemah.

III. HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini menurut jenis kelamin responden sebanyak 35 orang, dimana 70% adalah perempuan, sisanya 15 orang adalah laki-laki dengan 30%, total 50 responden. Berdasarkan usia, responden dalam penelitian ini berusia 25-35 tahun dengan persentase 20 orang dengan persentase 40%, Usia 36-50 dengan 30 orang dengan persentase 60%.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki r -hitung lebih besar dari r -tabel (r -hitung $>$ 0,273) dan nilai signifikan lebih kecil dari $<$ 0,05. Agar tes ini dapat tervalidasi dan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Validitas *Self Efficacy* (X1)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,679	0,278	Valid
2	0,512	0,278	Valid
3	0,693	0,278	Valid
4	0,508	0,278	Valid
5	0,529	0,278	Valid
6	0,468	0,278	Valid
7	0,446	0,278	Valid

Tabel 3. Uji Validitas *Perceived of Usefulness* (X2)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,752	0,278	Valid
2	0,810	0,278	Valid
3	0,803	0,278	Valid
4	0,890	0,278	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X3)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,784	0,278	Valid
2	0,847	0,278	Valid
3	0,772	0,278	Valid
4	0,744	0,278	Valid
5	0,444	0,278	Valid

Tabel 5. Uji Validitas Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,746	0,278	Valid
2	0,759	0,278	Valid
3	0,777	0,278	Valid
4	0,870	0,278	Valid
5	0,783	0,278	Valid

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan hasil nilai Cronbach's alpha variabel self efficacy sebesar 0,613, variabel *perceived of usefulness* sebesar 0,828, variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,743, dan variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi sebesar 0,804, yang berarti dari keempat variabel tersebut semua dianggap reliabel karena memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60

Tabel 6. Uji Reabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Self Efficacy (X1)	0,613	Reliabel
<i>Perceived of Usefulness</i> (X2)	0,828	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,743	Reliabel
Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi (Y)	0,804	Reliabel

Uji Hipotesis**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 7. Regresi Linier Berganda Coefficients^a**

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.009	2.473		1.216	.230
	SE	.204	.089	.296	2.302	.026
	POU	.275	.132	.320	2.076	.043
	PA	.148	.124	.190	1.193	.239

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan table diatas maka diketahui model persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y = 3,009 + 0,204X_1 + 0,275X_2 + 0,148X_3$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh persamaan dapat dijelaskan makna dari koefisien regresi sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta positifnya adalah 3,009. Hal ini menunjukkan bahwa hal ini dilakukan tanpa pengaruh variabel independen yaitu *self efficacy*, *perceived of usefulness* dan pengetahuan akuntansi. Dalam hal ini nilai variabel dependen minat penggunaan aplikasi akuntansi tetap konstan sebesar 3,009.

2) *Self Efficacy*

Nilai koefisien bertanda positif (0,204) antara *self efficacy* dan minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* meningkat satu satuan, maka variabel minat menggunakan aplikasi akuntansi meningkat sebesar 0,204 satuan.

3) *Perceived of Usefulness*

Nilai koefisien bertanda positif (0,275) antara variabel *status perceived of usefulness* dan minat menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa ketika variabel *perceived of usefulness* meningkat sebesar satu satuan, variabel niat minat penggunaan aplikasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,275 satuan.

4) Pengetahuan Akuntansi

Nilai koefisien bertanda positif (0,148) untuk perubahan pengetahuan akuntansi dan minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan positif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan, variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi meningkat sebesar 0,148 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.009	2.473		1.216	.230
	SE	.204	.089	.296	2.302	.026
	POU	.275	.132	.320	2.076	.043
	PA	.148	.124	.190	1.193	.239

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian pada table di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) *Self Efficacy* (X1)

Nilai thitung variabel *self efficacy* sebesar 2,302, nilai ttabel sebesar 1,677. Maka nilai thitung > ttabel (2,302 > 1,677) dan nilai signifikan 0,026 < 0,05, dengan pengaruh sebesar 0,204, maka H1 diterima yang artinya secara parsial variabel *self efficacy* (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

b) *Perceived of Usefulness* (X2)

Nilai thitung variabel *perceived of usefulness* sebesar 2,076, nilai ttabel sebesar 1,677. Maka nilai thitung < ttabel (2,076 > 1,677) dan nilai signifikan 0,043 < 0,05, dengan pengaruh sebesar 0,275, maka H2 diterima yang artinya secara parsial variabel *perceived of usefulness* (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

c) *Pengetahuan Akuntansi* (X3)

Nilai thitung variabel pengetahuan akuntansi sebesar 1,193, nilai ttabel sebesar 1,677. Maka nilai thitung < ttabel (1,193 < 1,677) dan nilai signifikan 0,239 > 0,05, dengan pengaruh sebesar 0,148, maka H3 ditolak yang artinya secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

Koefisien Determinasi Berganda (R)**Tabel 9. Uji R Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.423	1.180

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Nilai R diatas sebesar 0,677 yang berarti jangkauan nilai R berada antara 0-1, artinya menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat kuat karena nilainya mendekati angka 1.

Koefisien Determinasi Berganda (R²)**Tabel 10. Uji R² Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.423	1.180

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Nilai *R square* sebesar 0,458 yang berarti bahwa variabel bebas berupa self efficacy, perceived of usefulness dan pengetahuan akuntansi mampu menjelaskan variabel terikat berupa minat penggunaan aplikasi akuntansi sebesar 45,8% sedangkan sisanya sebesar 54,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

III. PEMBAHASAN**A. Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,302 > 1,677$) dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ terlihat bahwa *self efficacy* mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi karena telah menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori Compeau dan Higgins (1995) yang menjelaskan bila nilai *self efficacy* tinggi dapat berpengaruh pada pemakai sistem informasi pada saat penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap niat minat penggunaan aplikasi akuntansi. Selain itu relevan dengan penelitian lainnya yang juga membuktikan variabel self efficacy memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi [2], [4] dan [27]. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [28].

B. Perceived Of Usefulness Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,076 < 1,677$) dan nilai signifikan $0,043 < 0,05$ terlihat bahwa *perceived of usefulness* mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan [28] yang menjelaskan apabila *perceived of usefulness* itu dinilai bermanfaat maka pengguna akan menggunakannya. Begitu juga sebaliknya, apabila dinilai tidak berguna maka penggunatidak akan menggunakannya. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membuktikan variabel *perceived of usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi [2] dan [4]. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [20]

C. Pengetahuan Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,193 < 1,677$) dan nilai signifikan $0,239 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak selalu memberikan efek peningkatan minat terhadap

penggunaan sistem aplikasi akuntansi. Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa pelaku usaha UMKM Sebagian besar belum mempunyai pengetahuan akuntansi yang memadai. Meskipun aplikasi akuntansi dapat terotomatisasi dengan mudah, namun pengetahuan dasar mengenai akuntansi dapat membantu pelaku usaha agar dapat mengoperasikan dengan mudah aplikasi akuntansi berbasis android.

Karena nilai t hitung dari penelitian yang saya lakukan memiliki nilai lebih kecil t tabel dari nilai yang ditentukan sebesar 1,677, maka dari itu variabel pengetahuan akuntansi dinilai tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil penelitian ini searah dari penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi [2]. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [14], [4] dan [20].

Data yang dikumpulkan juga tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara X dan Y, dan bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y, melainkan data sampel kurang dapat membuktikan adanya hubungan tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan terhadap kapabilitas dan keahlian yang dimiliki pelaku usaha dalam menyelesaikan tugas melalui sistem, maka tingkatan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android akan semakin tinggi juga.
2. *Perceived of usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pelaku UMKM terhadap manfaat software akuntansi maka semakin tinggi pula keinginan untuk menggunakan software akuntansi tersebut.
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi yang terotomatisasi dapat dengan mudah dioperasikan tanpa harus pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik.

V. KETERBATASAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Memilih responden secara merata dari berbagai sektor UMKM
2. Memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan jumlah sampel maupun lokasi penelitian.
3. Penambahan variabel dependen yang belum digunakan oleh peneliti.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan pemilik dan pegawai UMKM sebagai responden.
2. Sampel yang digunakan hanya sedikit dan area penelitian hanya di daerah Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kehadirat Tuhan YME karena dengan ini penulis diberikan kelancaran rezeki, kesehatan hingga fikiran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun moral yang dan tak hentinya untuk terus mendoakan penulis supaya penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan.
3. Kepada seluruh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terutama untuk dosen wali jurusan akuntansi serta dosen-dosen lainnya yang senantiasa memberikan saran dan kritiknya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat.
4. Kepada teman seangkatan tahun 2019 yang terus memberikan semangat dan motivasi gar penelitian ini segera terselesaikan.
5. Kepada pemilik dan karyawan UMKM yang telah memberikan dukungan selama penelitian berlangsung hingga penelitian ini terselesaikan.

REFERENSI

- [1] N. Rizky, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Univ. Pendidik. Ganessa*, vol. 9, no. 2, pp. 191–202, 2018.
- [2] M. Baydhia and T. Haryati, "Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile," *Semin. Nas. Akunt.*, vol. 1, no. 1.1, pp. 70–78, 2021.
- [3] R. Widiyarsi and B. N. Achadiyah, "Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM," *J. Akunt. Aktual*, vol. 5, no. 3, pp. 203–214, 2019, doi: 10.17977/um004v5i32019p203.
- [4] R. D. A. W. Rasniati Ni Nyoman Yuni, Kusumawati i Putu Ayu, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perceived of Usefulness Terhadap Penggunaan aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Pada Umkm Di Kota Denpasar)," *Hita Akunt. dan Keuang. Univ. Hindu Indones.*, no. April, pp. 699–730, 2020.
- [5] K. Wiratama and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akunt. udiksa)*, vol. 13, no. 1, pp. 58–69, 2022.
- [6] M. Fitriyanti B. Tahira, Sahmin Noholob, "Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia) Riwayat Artikel :," vol. 1, no. 1, pp. 40–53, 2022.
- [7] E. Ardiana and M. Chabachib, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)," *Diponegoro journal of accounting*, vol. 7, no. 2, pp. 1–14, 2018.
- [8] A. Karin1, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Penggunaan Informasi A Kuntansi Di Kecamatan Senapelan," *J. Islam. Financ. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 99–117, 2019.
- [9] R. Ramadhani and S. Trisaningsih, "Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5778–5784, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.1997.
- [10] A. Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *J. Ilm. Ekon. Pembang.*, vol. 1, no. 2, pp. 157–172, 2020.
- [11] L. P. Windayani, N. T. Herawati, and L. G. E. Sulindawati, "android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus)," *Jimat (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 9, no. 3, p. 52, 2018.
- [12] Hetika and Y. A. Faidah, "Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi 'Very Convection')," *J. MONEX*, vol. 9, no. 1, pp. 54–61, 2020.
- [13] F. Yusuf, "Dafus Faisal Yusuf 2021," *Pengaruh Pengguna. Softw. Akunt. Online Terhadap Kualitas Pencatatan Lap. Keuang. PADA UMKM (Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop di Kec. Lowokwaru Kota Malang)*, vol. 10, no. 5, pp. 20–27, 2021.
- [14] N. A. Lestari and S. H. Rustiana, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang," *J. Bus. Entrep. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, vol. 1, no. 2, pp. 67–80, 2019.
- [15] Arya Samudra Mahardhika, "Akuntan Di Era Digital :Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi," *Αγαη*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [16] A. Lomagio and F. Fitrianti, "Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self-Efficacy Terhadap Literasi Digital Pelaku UMKM Industri Pangan," *Gorontalo Account. J.*, vol. 5, no. 1, p. 68, 2022, doi: 10.32662/gaj.v5i1.1772.
- [17] I. W. Santika and I. P. Yadna, "Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Penggunaan E-Commerce Pada Ukm Kerajinan Di Gianyar I Wayan Santika; I Putu Yadnya Universitas Udayana Email : iwayansantika@unud.ac.id," *Pros. Semin. Nas. AIMI*, vol. 2015, pp. 27–28, 2017.
- [18] V. R. Raditya, D. Primasari, and R. Widianingsih, "Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.32424/1.jras.2022.1.1.6482.
- [19] Kartawan1 and L. R. R. D. Kurniawan, "ASEAN Dorong Peningkatan UKM dan Ekonomi Digital," *Bisnis.com*, vol. 21, no. 2, p. 178694, 2016.
- [20] L. P. Tanti Kustina, Ketut; Utami Sri, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," vol. 2, no. 1, 2022.

- [21] M. L. Mahrus, F. Almadia, and N. B. Jelita, "Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android," *Keberlanjutan J. Manaj. dan J. Akunt.*, vol. 5, no. 2, p. 131, 2020, doi: 10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p131-141.
- [22] A. dan I. Farida2, "Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal," vol. 14, no. 2, pp. 281–290, 2021.
- [23] Aswir and H. Misbah, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir," *Photosynthetica*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [24] W. T. Palupi, "Triasty Widya Palupi-Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Terhadap Transaksi Online."
- [25] L. Ngafiatun, "Latifah Ngafiatun - Latifah Ngafiatun-Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Lamikro."
- [26] I. F. Aryanto, "Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal," vol. 14, no. 2, pp. 281–290, 2021.
- [27] Ni Wayan Radha Maharseni, "Analisis faktor-faktor tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Akuntansi Berbasis Android menggunakan Technology Acceptance," *Bitkom Res.*, vol. 63, no. 2, pp. 1–3, 2018.
- [28] R. S. Nugraha, "Pengaruh Computer Anxiety, Computer Self- Efficacy, Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Minat Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM di Kota Magelang)," 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.